

ABSTRAK

ARNI OKTAVIA GULTOM, Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan ke Klinik Anak dan Jantung di RSUP Persahabatan, Karya Tulis Ilmiah, Program D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta Tahun 2013, 44 halaman, 3 tabel, 4 lampiran.

Rekam medis merupakan kumpulan dari fakta-fakta atau bukti kehidupan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan pada pasien tersebut. Salah satu penyelesaian sistem rekam medis yang baik adalah pendistribusian rekam medis yang cepat dan tepat dari ruang penyimpanan rekam medis ke poliklinik rumah sakit tersebut. Pendistribusian rekam medis yang lama akan menghambat proses pelayanan kesehatan yang akan diberikan dokter kepada pasien, karena dokter tidak dapat memberikan pelayanan maupun tindakan kepada pasien tanpa adanya riwayat penyakit yang merupakan salah satu dari isi rekam medis. Kegunaan dari rekam medis adalah sebagai aspek administrasi, aspek medis, aspek hukum, aspek keuangan, aspek penelitian, aspek pendidikan, dan aspek dokumentasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui lama waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan di RSUP Persahabatan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pendistribusian rekam medis rawat jalan ke klinik anak dan jantung mengalami keterlambatan. Dari hasil penelitian dilakukan klinik anak memiliki total waktu pendistribusian 1528 menit, dan rata-rata waktu pengiriman 16,94 menit dari 90 berkas rekam medis. Pada klinik jantung total waktu pengiriman 3858 menit, dan rata-rata waktu pengiriman 19,60 menit dari 182 berkas rekam medis. Dengan demikian sangat jelas bahwa pendistribusian rekam medis rawat jalan mengalami keterlambatan, karena standar waktu yang telah ditetapkan adalah 10 menit. Keterlambatan pendistribusian tersebut terjadi karena beberapa faktor, yaitu: jarak antara ruang penyimpanan rekam medis dengan ruang klinik yang dituju cukup jauh, kurangnya tenaga kerja pendistribusian, sarana dan fasilitas yang masih manual, masih seringnya ditemukan penomoran ganda, dan kesalahan dalam pendistribusian berkas.

Kepustakaan: 8 buah buku (1994 – 2012)